

ANALISI SDATA

Dalam melakukan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi 5%. Data yang setelah diuji mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikansi 5% berarti data tersebut sesuai dengan pernyataan dalam hipotesis nihil atau diterima H_0 . Dan sebaliknya bila data yang diuji memiliki nilai signifikansi lebih kecil daripada taraf signifikansi 5% maka disimpulkan ditolak H_0 , atau berarti data mempunyai sifat yang sesuai dengan hipotesis alternatif.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,61 \sqrt{32 - 2}}{\sqrt{1 - 0,61^2}}$$

$$= \frac{0,61 \times 5,47}{\sqrt{1 - 0,3721}}$$

$$= \frac{3,3367}{\sqrt{0,6279}}$$

ATTACH PLANA

[illegible]

...ketersediaan korlas product moment dengan menggunakan ...
...dan bahkan untuk seluruh perusahaan yang berjumlah 100 orang, maka
...untuk menguji signifikansi perbedaan yang apakah perbedaan

$$= 4,22$$

Diagram illustrating the acceptance and rejection regions for a hypothesis test, showing the distribution of test statistics.

The diagram shows a triangular distribution with the following components:

- Daerah Penerimaan H_0** (Acceptance Region): The central yellow-shaded area.
- Daerah Penolakan H_0** (Rejection Region): The two shaded triangular areas on the sides.
- Significance Level (α)**: Indicated as 0,025 for each tail.
- Critical Values**: -1,697 and 1,697.
- Test Statistic Limits**: -4,22 and 4,22.

Sehingga berlaku hipotesis stasistik sebagai berikut:

$$H_0: \mu = 0 \text{ (tidak ada hubungan)}$$

$$H_0: \mu \neq 0 \text{ (ada hubungan)}$$

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jadi, koefisien determinasinya adalah $0,61^2 = 0,3721$. Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel akhlak 37,21% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel Bimbingan Konseling Islam. Dengan kata lain pengaruh Bimbingan Konseling Islam dengan pendekatan Ihsan terhadap pengembangan diri siswa adalah 37,21% dan sisanya 79% ditentukan faktor lain.

- a. Identifikasi masalah: hasil/ skor nilai multiple intelligence
- b. Intervention: dari seluruh siswa kelas X-XI peneliti mengambil sampel 32 siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan di ambil 3 informan dan dilakukan konseling (verbatim) dan catatan anecdote sebagai berikut:

1. Latifatul Ulfa : Superior, penurut, kecil, cenderung pendiam, suka banget dengan mata pelajaran matematika, fisika, kimia, tidak suka membaca, suka berhitung, tulisannya rapi, kurang peercaya diri, suka menolong orang lain.

Outcome : Mengenai prediksi di atas Ulfa merasa cocok dengan interpersonal dan logika matematika

81

refleksi : "berpikir"

interpersonal dan logika matematika

Metode tes di kelas VII antara lain tes

klasik : Tipe tes uraian dan tes uraian

tes yang lain tes uraian

suka membaca maka diharapkan hasil yang

dengan mata pelajaran matematika tidak

Uraian : Subjek pokok kecil, cenderung banyak, suka banget

tes (urutan) dan tes uraian sebagai berikut

menyebutkan kegiatan ekstrakurikuler dan di ambil 3 informasi dan

dan seluruh siswa kelas X-XI peneliti mengambil sampel 33 siswa

masalah : hasil skor nilai multiple intelligences

proses kognitif tersebut adalah sebagai berikut

penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan melakukan tes

dan faktor lain

terhadap pengembangan diri siswa adalah 37,5% dan sisanya

Dengan kata lain pengaruh hubungan korelasi Islam dengan

37,5% ditemukan oleh varian yang terdapat pada variabel Bimbingan

adalah 0,61 = 0,375 Hal ini berarti varian yang terdapat pada

menyebutkan koefisien yang ditentukan jadi koefisien

tersebut dapat diartikan dengan koefisien determinasi

dan koefisien 0,375 ini signifikan

terhadap koefisien 0,375 lebih besar dari tabel (0,361) Dengan

tidak. Tetapi selanjutnya data lain lebih besar dari tabel (0,361)

dan koefisien 0,375 lebih kecil dari tabel maka H₀

produk moment dapat dilihat bahwa untuk n = 33, taraf

